

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusuna laporan kegiatan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda Olahraga da Pariwisata Jawa Tengah Bulan Oktober 2024 penempatan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bulan Oktober 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan bulan Oktober ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Maka, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara dan tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Jepara
3. Kepala Desa Semat beserta Jajaran Perangkat
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan program PKKP tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Jepara, 21 Oktober 2024
Peserta PKKP

Nur Khoridani, S.Sos

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos

Desa Penempatan : Semat

Kecamatan Penempatan : Tahunan

Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara , 21 Oktober 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Semat,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Ali Suwarno

Nur Khoridani, S.Sos

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kab. Jepara,
Kepala Bidang Pora,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.IP, M.Acc
NIP.196802051994031007

Dr. Abdul Kohar M., S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Semat	1
1.2. Profil Peserta PKKP	3
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
III. TARGET KEGIATAN	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	16
3.2. Kegiatan Sociopreneur	16
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	17
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	18

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Geografis Desa Semat

Desa Semat merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Desa Semat memiliki luas wilayah $\pm 183,00$ Ha yang mencakup luas tanah sawah 16,55 Ha, luas tanah kering 53,00 Ha, luas tanah basah 1,00 Ha, luas tanah perkebunan 0,00 Ha, luas fasilitas umum 112,45 Ha, luas tanah hutan 0,00 Ha dan secara administrative Desa Semat terbagi menjadi 3 RW dan 7 RT.

Adapun secara geografis batas wilayah Desa Semat yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Telukawur dan Platar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanggultlare
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petekeyan

Jumlah penduduk Desa semat sebanyak 2.072 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1.037 jiwa dan perempuan sebanyak 1.035 jiwa. Adapun jumlah KK sebanyak 687 KK.

Berdasarkan jumlah penduduk yang ada, masyarakat Desa Semat memiliki agama yang sama.

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	1.039	1.036

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Semat bisa disebut sudah baik. Berdasarkan data pemerintahan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai berikut:

Tingkatan Usia Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 Tahun yang sedang TK/ Play Group	28 Orang	28 Orang

Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	102 Orang	93 Orang
Jumlah total	264 Orang	

Umumnya perekonomian masyarakat Desa Semat digerakkan beberapa mata pencaharian, yang mana diidentifikasi dalam berbagai mata pencaharian sebagai berikut:

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	perempuan
Petani	25	25
Nelayan	50	0
Tukang Batu	11	0
Perangkat Desa	10	1
Buruh Harian Lepas	55	20
Pemilik Usaha Warung, rumah makan dan restoran	10	50
Tukang Jahit	1	6
Jumlah Total Penduduk	264 Orang	

Perekonomian masyarakat Desa Semat pada umumnya bergerak pada sektor persawahan dan perikanan serta beberapa masyarakat bergerak di bidang industri olahan kayu. Dengan potensi pantai yang indah menjadi daya Tarik Desa Semat. Selain itu, Pohon turi yang melimpah dan memiliki banyak manfaat dapat diolah menjadi usaha olahan pangan lokal masyarakat Desa Semat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha lokal.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Nur Khoridani sebagai peserta PKKP di Desa Semat memiliki kemampuan sosiopreneur sebagai guru mengaji lansia, pendampingan belajar anak sekolah, dan aktif di berbagai kegiatan pemuda desa. Latar belakang pendidikan saya adalah Sarjana Sosial sebagai organisatoris di kampus pernah menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), koordinator Pendidikan di organisasi daerah Ikatan Keluarga Mahasiswa Pati (IKMP), serta jabatan penting di beberapa organisasi. Soft skill yang saya miliki adalah kemampuan public speaking dan komunikasi, Adapun hard skill yang dimiliki adalah kemampuan dalam pengelolaan dokumen dan administrasi. Usaha yang dijalani sebelum mengikuti PKKP adalah jualan di bidang aksesoris berupa manik-manik, jilbab, dan makanan, selain memiliki usaha, saya juga menjadi partner sebagai pengisi suara di salah satu akun Youtube yang menayangkan berita seputar sepakbola.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN OKTOBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

- a. Usaha yang dijalankan saat ini ada berjualan di bidang aksesoris dan hijab. Aksesoris yang terbuat dari manik-manik dijadikan sebagai perhiasan berupa kalung, gelang, dan cincin. Selain sebagai perhiasan manik-manik juga dapat dibuat sebagai *strap phone* maupun gantungan kunci. Usaha yang saya jalankan selama 7 (Tujuh) bulan terakhir ini memiliki lumayan banyak peminat, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Produk yang paling banyak diminati pada bulan ini adalah gelang diamond. Banyak anak kecil maupun remaja yang memesan dengan sesuai keinginan mereka, karena keunggulan produk kita adalah bisa pesan sesuai request pembeli dengan harga yang masih terjangkau dikalangan anak sekolah maupun ibu rumah tangga. Dengan sistem produksi dan pemasaran yang dipakai saat ini, relative dapat menarik pembeli baru maupun pembeli lama untuk berlangganan membeli produk dari De-I-We Collection. Pada setiap bulan De-I-We Collection akan menambah jenis produk yang dijual maupun menciptakan model baru yang lebih *trendy* sehingga pembeli akan terus tergiur dengan model aksesoris terbaru.



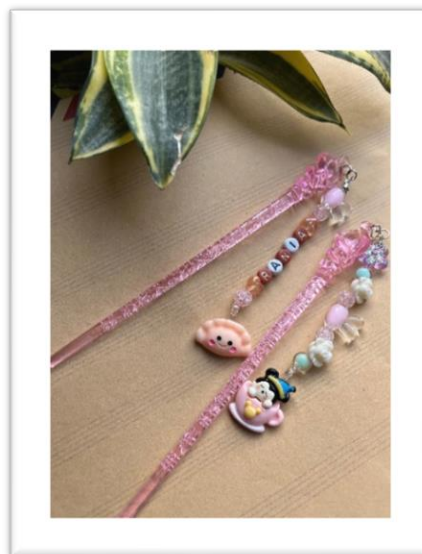
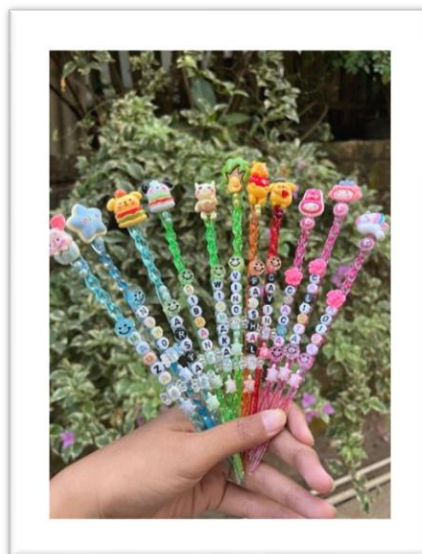
Gelang By De-I-We Collection



Strap Phone By De-I-We Collection

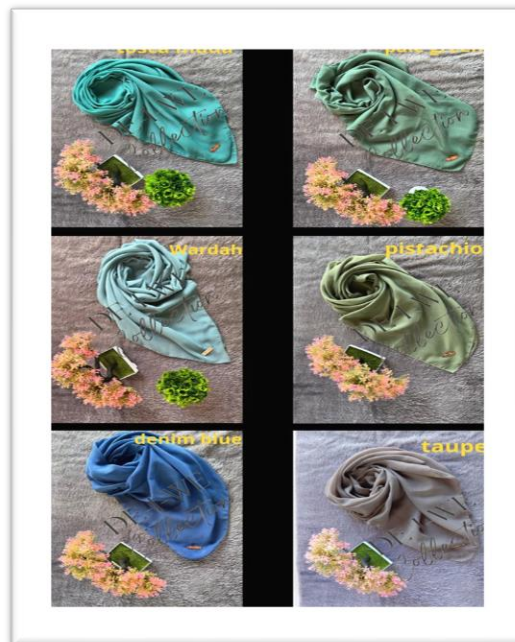


Gantungan Kunci By De-I-We Collection



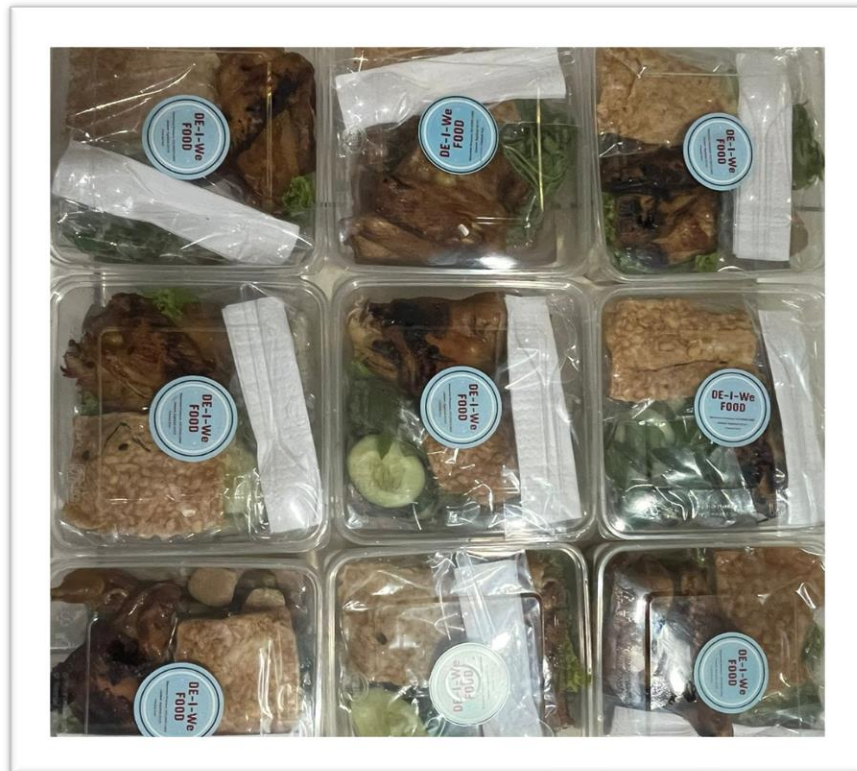
Tuding By De-I-We Collection

- b. Selain berjualan aksesoris dari manik-manik, De-I-We Collection juga memiliki brand hijab sendiri yaitu Mauli Hijab. Konsep dari penjualan hijab ini yaitu *re-branding* dan *re-packaging*. pada bulan keenam ini penjualan hijab masih berfokus kepada satu jenis hijab yaitu bella square. Penjualan Mauli Hijab by De-I-We Collection pada bulan ini mengalami penurunan penjualan dikarenakan kurangnya promosi dalam penjualan. Untuk strategi berikutnya akan menambah model dan bahan hijab baru agar pembeli lebih banyak pilihan dalam berbelanja di De-I-We Collection.



- c. Pada pertengahan bulan agustus kemarin De-I-we Store mulai merambah penjualan ke bidang makanan, yaitu jualan siomay, batagor, dan empek-empek yang dijual setiap hari. Selain berjualan secara langsung, De-I-We food juga menerima pesanan nasi box untuk acara-acara tertentu. Penjualan sampai bulan Oktober mulai ada peningkatan dan mulai ada yang memesan makanan untuk kegiatan.





De-I-We Food

Rincian penjualan dari De-I-We Collection pada bulan Oktober sebagai berikut:

No	Jenis Produk	Jumlah Penjualan
1.	Gelang	19 pcs
2.	Gantungan Kunci	3 pcs
3.	Tuding	2 pcs
4.	Strap Phone	5 pcs
5.	Kalung	1 pcs

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

a. Pengembangan Wisata Desa Semat Bekerjasama Dengan UNISNU

Setelah melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai pada bulan Juli dan Agustus yaitu sosialisasi mengenai desa wisata dan STBM sekaligus melakukan sosialisasi mengenai pemilahan sampah organik dan non organik yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan himbauan kepada seluruh warga desa Semat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memilah sampah organik dan non organik agar bisa diproses sesuai dengan golongan sampah masing-masing. Selain itu, sosialisasi ini juga mengajarkan bagaimana cara mengolah sampah organik dengan bantuan magot sebagai pengolah sampah.

Dilanjutkan pada bulan September kegiatan pengembangan wisata desa Semat dilakukan dengan cara pelatihan pembuatan video dan pelatihan memanfaatkan sisa kerang pantai menjadi aksesoris yang layak jual dan menjadi cendera mata oleh para pengunjung pantai Semat.

Dari rangkaian pengembangan desa wisata yang dilakukan tim PKKP Desa Semat, pada bulan Oktober ini tim PKKP bekerjasama dengan Disdikpora Kabupaten Jepara melakukan kegiatan Study Komprehensif yang dilakukan di Jogjakarta selama 2 hari Bersama dengan pemuda pelopor desa wisata masing-masing. Tentunya, pemuda Desa Semat juga mengikuti kegiatan ini untuk menunjang dan melakukan study banding terkait bagaimana cara pengelolaan dan pengembangan desa wisata yang dijalankan.

Kegiatan study komprehensif dilaksanakan pada tanggal 8-9 Oktober di Hotel Laxston, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah kepada pemuda jepara untuk sadar wisata yang dimiliki oleh masing-masing desa. Kegiatan ini mengundang beberapa narasumber yang ahli di bidang makanan dan UMKM, Desa Wisata dan juga Pengusaha. Diharapkan melalui kegiatan ini para pemuda desa wisata dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk kemajuan desa masing-masing



b. Pembuatan Video dan Sosialisasi Dalam Rangka Memperingati Hari CTPS Sedunia

Peringatan hari CTPS sedunia pada tanggal 15 Oktober 2024, PKK desa semat Bersama PKKP mengadakan kegiatan sosialisai pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun di lingkungan sekolah baik dari PAUD, TK, hingga SD. Tujuan Kegiatan ini yaitu mengenalkan anak dalam pentingnya menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran penyakit serta memutus mata rantai kuman. Dalam hal ini tim PKKP membantu dalam pembuatan video dokumentasi kegiatan sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun. https://www.instagram.com/reel/DBLSP_wOdeB/?igsh=dnlxMmtpMDJ0ZDZm



c. Pertemuan Rutinan dan Pembuatan Produk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari

Pada bulan ketujuh ini peserta PKKP sudah mulai fokus pada pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari. Pendampingan dimulai saat pembuatan produk, inovasi olahan produk baru sampai administrasi kelompok. Pertemuan rutin dilakukan setiap hari senin minggu ke-2 dan minggu ke-4 setiap bulan. Produk olahan yang telah dibuat oleh kelompok ini adalah stik kembang turi dengan varian rasa original dan balado, cookies kembang turi, dan teh kembang turi. Untuk produk teh kembang turi saat ini masih tahapan pengembangan produk dan pengecekan rasa serta masa kadaluwarsa produk. Pertemuan kelompok Bersama lestari ini sudah berjalan empat kali dan sudah mulai memasarkan produk. Alat yang dimiliki kelompok juga sudah semakin lengkap, yaitu oven besar, mixer kue, timbangan, dan pasta maker.



Proses Pembuatan Stik & Cookies Kembang Turi



Stik Kembang Turi & Cookies Kembang Turi



Teh Kembang Turi

d. Melakukan Pemasaran Produk Dampingan

Strategi pemasaran yang kita gunakan pada bulan ini mempromosi produk dampingan PKKP melalui media sosial desa berupa website dan Whattsapp seluruh anggota, selanjutnya adalah menitipkan produk ke perkumpulan warung pantai, sehingga pengunjung pantai bisa langsung membeli dan mencoba olahan pangan lokal khas desa Semat.



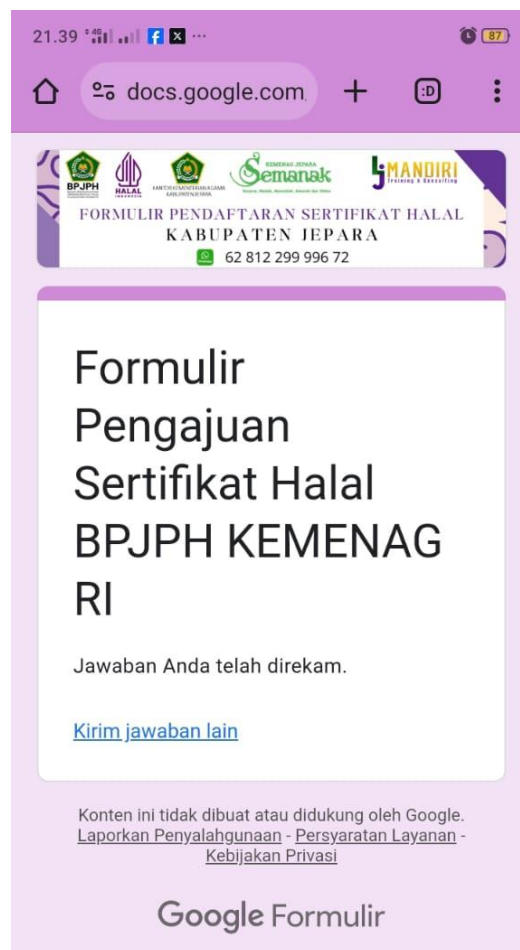
Menitipkan produk ke warung Pantai

e. Pengurusan Legalitas Usaha Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari

Pada bulan ini, setelah pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari langkah selanjutnya yaitu melakukan kepengurusan legalitas usaha kelompok. Pengurusan legalitas ini memerlukan waktu yang relative lama karena memang harus mengurus persyaratan yang banyak. Sebelum melakukan kepengurusan legalitas usaha, tim pkkp berkonsultasi dengan instansi terkait guna menetapkan fokus legalitas terhadap instansi yang menaungi.

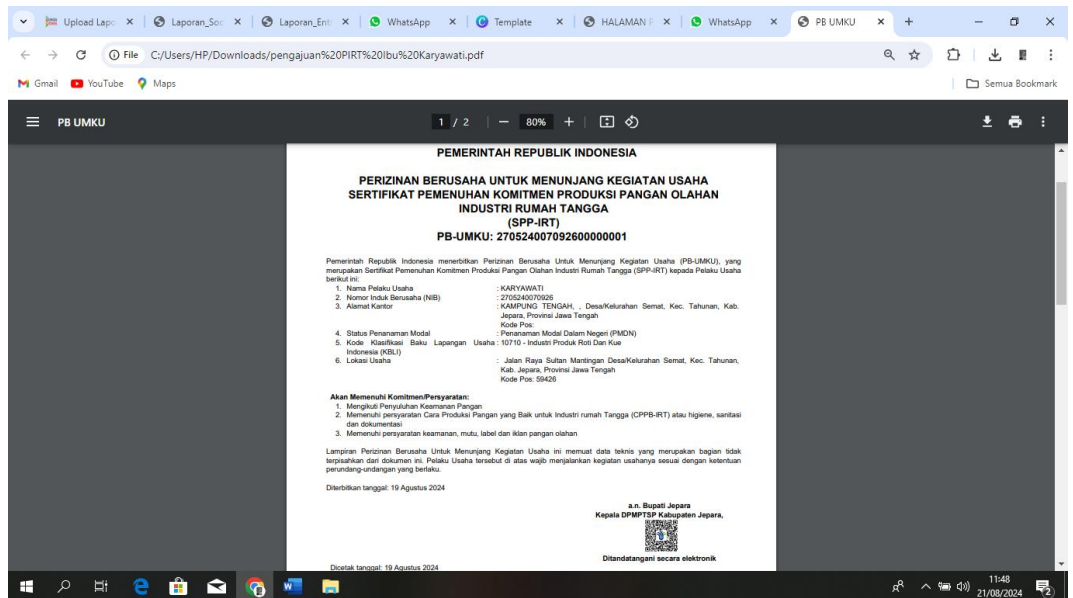
f. Pendampingan Legalitas Usaha

Program PKKP membantu dalam pengurusan pengajuan perizinan sertifikat halal bagi UMKM yang belum memiliki sertifikat halal. Kebanyakan pemilik UMKM belum mengenal hal apa saja yang harus diurus untuk menunjang kualitas dan pemasaran produk. Sehingga tim PKKP melakukan pendampingan yang lebih intens kepada pemilik UMKM kecil atau berkembang.

The image is a screenshot of a mobile browser displaying a Google Form. The browser's address bar shows 'docs.google.com'. The form's header includes logos for BPJPH, HALAL, SEMANAK, and MANDIRI, followed by the text 'FORMULIR PENDAFTARAN SERTIFIKAT HALAL KABUPATEN JEPARA' and a WhatsApp contact number '62 812 299 996 72'. The main title of the form is 'Formulir Pengajuan Sertifikat Halal BPJPH KEMENAG RI'. Below the title, it says 'Jawaban Anda telah direkam.' and provides a link 'Kirim jawaban lain'. At the bottom, there is a disclaimer in Indonesian stating the content is not made or supported by Google, with links to 'Laporkan Penyalahgunaan', 'Persyaratan Layanan', and 'Kebijakan Privasi'. The Google Formulir logo is at the very bottom.

Form pengajuan Sertifikat Halal

Selain pendampingan legalitas usaha berupa pengajuan sertifikat halal, tim PKKP Desa Semat juga melakukan pendampingan dalam pengajuan PIRT untuk usaha olahan makanan dan pembuatan label untuk cookies kembang turi yang diproduksi oleh Kelompok Usaha Bersama binaan PKKP Desa Semat



Pembuatan PIRT Dapoer Sukses



Stiker Cookies Kembang Turi

III. TARGET KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target kegiatan pada bulan Oktober adalah penambahan produk berupa hampers dan souvenir untuk acara ulang tahun, nikahan, dan lainnya dengan label De-I-We Store dan semakin banyak peminat yang menyukai produk-produk dari De-I-We Store. Selain itu, De-I-We Store juga ingin merambah penjualan ke bidang perkopian dengan brand De-I-We Coffee. Strategi yang dilakukan yaitu merambah penjualan melalui marketplace lain seperti tiktok, Instagram, dan shopee. Diharapkan dengan merambah jejaring penjualan semakin banyak orang yang mengetahui produk dari De-I-We Store.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur kami dalam bulan November akan berfokus kepada perizinan legalitas kelompok usaha Bersama yang sudah dibentuk. Diharapkan pada satu bulan kedepan dapat terselesaikan untuk perizinan legalitas. Selain perizinan legalitas kelompok usaha Bersama target bulan November akan melakukan pembenahan produk olahan teh kembang turi yang memang belum sempurna dan belum layak jual. Dan juga pada bulan ini kita akan berfokus pada acara pameran Hari Sumpah Pemuda.

IV. KESIMPULAN

Program pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah pendampingan legalitas usaha kepada UMKM setempat, membentuk kelompok usaha Bersama yang didalamnya terdapat pelaku UMKM yang bertujuan untuk menghimpun dan memberi wadah kepada pelaku UMKM dalam peningkatan usaha yang dijalani. Respon masyarakat terkait perencanaan program ini sangat baik dan mendapat antusiasme dari pelaku UMKM untuk meningkatkan perekonomian warga. Selain itu, melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pengembangan desa wisata dan menyiapkan masyarakat yang sadar akan wisata dengan pelatihan pemanfaatan bahan yang ada di sekitar pantai dan pembekalan cara branding wisata dengan pembuatan pojok baca untuk menarik minat pengunjung.

Melakukan study komprehensif yang bertujuan untuk memberikan wadah kepada pemuda jepara untuk sadar wisata yang dimiliki oleh masing-masing desa. Kegiatan ini mengundang beberapa narasumber yang ahli di bidang makanan dan UMKM, Desa Wisata dan juga Pengusaha. Diharapkan melalui kegiatan ini para pemuda desa wisata dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk kemajuan desa masing-masing

Diharapkan program yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat Desa Semat.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

	
Konsultasi dengan Dinsospermasdes Kabupaten Jepara	Konsultasi dengan DPMPSTSP Kabupaten Jepara
	
Pelatihan Desa Wisata	Bersih Desa
	
Monitoring dari tim Teknis dan DISPORAPAR	Kunjungan ke Fakultas Perikanan UNDIP



Koordinasi terkait Desa Wisata dengan
UNDIP

Pembuatan Label Kemasan



Kunjungan UMKM
Batik Millenial Arum
Nugroho

Koordinasi dengan Ibu
PKK terkait perencanaan
Program

Koordinasi dengan
Bapak dan Ibu Kepala
Desa



Penyusunan Laporan	Koordinasi dengan Disdikpora Kabupaten Jepara terkait program yang akan dijalankan dan penyusunan laporan
--------------------	---



Batik Gong Semat	Batik Kembang Turi Semat
------------------	--------------------------



Pantai Semat



Kebun Kembang Turi



Stik Kembang Turi

Batik Khas Semat



Sosialisasi Desa Wisata

Koordinasi Pembentukan KUBE



Pelatihan Kewirausahaan Tata Boga Bagi Pemuda



Pertemuan rutin dan pembuatan produk	Pelatihan packaging untuk PKK
--------------------------------------	-------------------------------



Sosialisasi Sanitasi Berbasis Masyarakat
--